

**PENGARUH LINGKUNGAN INTERNAL
TERHADAP KINERJA USAHA
(SUATU STUDI PADA INDUSTRI KECIL KONVEKSI INTAN
COLLECTION)**

Widya Pratiwi

STIA Setih Setio Muara Bungo

Email : upiktambihitambana617@gmail.com

Abstrak

Lingkungan internal merupakan cerminan kekuatan atau kelemahan dari suatu organisasi perusahaan yang mencerminkan kemampuan manajemen untuk mengelola perusahaan. Salah satu faktor yang diduga terkait dengan Lingkungan internal ini adalah Kinerja Usaha. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengungkapkan hubungan antara Lingkungan internal dengan Kinerja Usaha yang dilakukan pada Konveksi Intan *Collection*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket yang disusun dalam bentuk skala sikap dan dilengkapi dengan pendalaman kepustakaan. Angket dibagikan kepada 30 responden yang terpilih menjadi sampel melalui teknik (*proportional stratified random sampling*). Teknik analisis data menggunakan uji korelasi dan diakhiri dengan menghitung koefisien determinasi (koefisien penentu). Hasil penelitian menunjukkan bahwa $r = 0,693$ yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara variabel Lingkungan *internal* dengan Kinerja Usaha. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh $t_{hitung} = 5,092 > t_{tabel} = 2,048$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien determinasi adalah 0,481 yang berarti bahwa kontribusi faktor Lingkungan *internal* terhadap Kinerja Usaha adalah sebesar 48,1%. Hal ini menegaskan bahwa besarnya pengaruh variabel lain di luar faktor Lingkungan *internal* terhadap Kinerja Usaha ini adalah 51,9%.

Kata kunci : lingkungan internal, kinerja

PENDAHULUAN

Industri kecil dan menengah merupakan salah satu pendorong yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, industri kecil telah mendapatkan perhatian lebih karena pertumbuhannya yang semakin pesat. Hal ini diakibatkan karena kinerja Industri Kecil Menengah yang efisien, produktif, dan memiliki tingkat daya saing global yang cukup tinggi.

Di Indonesia, industri kecil menengah yang bergerak di sektor perdagangan dan industri telah banyak membantu pemerintah baik tingkat daerah maupun nasional dalam hal penyediaan lapangan kerja, kesempatan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Di sisi lain industri kecil mempunyai peranan yang strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja serta berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

Persaingan bisnis yang semakin meningkat menjadi masalah yang serius bagi usaha kecil karena lingkungan bisnis telah mengalami perubahan yang ditandai dengan meningkatnya kondisi ketidakpastian lingkungan, sehingga menyulitkan dalam kegiatan perencanaan, kontrol dan pengambilan keputusan

Sentra Industri Konveksi Intan Collection merupakan salah satu industri kecil yang cukup potensial dan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian di kota Cianjur. Pakaian yang dihasilkan industri tersebut mampu bersaing dengan rajutan yang diproduksi pabrik-pabrik besar. Selain harganya yang relatif murah, model pakaiannya mengikutis selera konsumen, corak pakaian bervariasi sehingga konsumen menjadi tertarik dan hasil produksi Intan *Collection* semakin dikenal dan disukai oleh masyarakat. Berkurangnya jumlah pengrajin boleh jadi dikarenakan mereka tidak mampu bertahan karena ongkos produksi yang tinggi sehingga tidak mampu bersaing dengan harga produk impor yang murah. Selain itu, mereka ingin menghindari kerugian yang terlalu besar sehingga mereka beralih profesi, yang sebelumnya menjadi produsen kini menjadi pedagang.

Berdasarkan hasil pendalaman menunjukkan penyebab yang muncul dan mengakibatkan kinerja usaha pada Sentra Industri Kecil Menengah konveksi intan *collection* adalah tingkat penjualan produk yang menurun di pasaran, karena banyaknya produk impor lain yang lebih murah sehingga konsumen lebih memilih produk impor dibandingkan produk lokal. Sehingga hal tersebut mengakibatkan tingkat keuntungan berkurang, bahkan beberapa pengrajin terpaksa menghentikan produksi mereka karena tingkat keuntungan yang rendah dan mengalami kerugian yang cukup besar dalam menutup biaya produksi, hal ini berdampak pada tingkat pengembalian modal yang tidak sesuai dengan modal usaha yang dikeluarkan oleh para pengrajin. Para pengrajin dan pemilik *head-to-head* langsung dengan produk baju impor, yaitu dari China dan Korea Selatan.

Naiknya harga bahan baku, Tarif Dasar Listrik dan BBM yang cenderung naik serta tidak konsistennya kebijakan Pemerintah merupakan faktor ketidakpastian lingkungan Eksternal yang dapat mengakibatkan volume penjualan menurun, kinerja usaha tidak optimal, dan *margin* keuntungan/ laba berkurang, sehingga sekitar 40% konveksi tidak mampu meneruskan bisnis rajutnya kembali.

METODE PENELITIAN

1. Operasionalisasi Variabel

- a. Variabel bebas/independent (variabel X)
- b. Variabel tidak bebas/ dependent (variabel Y)

Tabell. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skalaukuran
Lingkungan Internal (X)	1. Aspek Sumberdaya manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian pendidikan formalyangdiharapkan • Tingkat jiwa Kepemimpinan yangdimilikiTingkat pengalamanusaha
	2. AspekKeuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat modal sendiri • Tingkat
	3. AspekTeknisProduksi danOperasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketersediaan bahanbaku • Tingkat
	4. Aspek pasardanpemasaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penetapan hargabersaingTingkat kegiatanpromosi
Kinerja Usaha (Y)	1.TingkatPenjualan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pertumbuhanpenjualan
	2.Tingkat Keuntungan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pertumbuhankeuntungan
	3. TingkatPengembalianModal	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pertumbuhanmodal • Tingkat akumulasi modal
	4. Tingkatpangsapasar yangdiraih	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pertumbuhan pasaryangdiharapkan. • Tingkat ingin memenangkan persainganpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendapat Responden Tentang Lingkungan Internal

Tabel 2. Pernyataan Pertanyaan Lingkungan Internal

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Karyawan selalu berusaha untuk bekerja lebih baik	2	17	9	2	-
2	Saya dapat bekerja sama dengan karyawan lainnya	-	7	12	11	-
3	Saya mempunyai keterampilan suatu pekerjaan dengan baik	2	12	11	5	

4	Saya mempunyai pengalaman bekerja sebelumnya	2	11	12	5	
5	Gaji karyawan selalu diberikan tepat waktu	1	9	18	1	1
6	Perusahaan melakukan peminjaman kepada Bank untuk meningkatkan produksinya	2	17	9	2	-
7	Peralatan yang digunakan sangat memadai	1	9	18	1	1
8	Peralatan yang digunakan sudah modern dan mudah digunakan	2	15	6	7	-
9	Perusahaan memberikan harga sesuai dengan mutu dan kualitas	2	11	12	5	-
10	Pemasaran produk dilakukan dengan tepat	2	15	6	7	-

2. Pendapat Responden Tentang Kinerja Usaha

Tabel 3 Pernyataan Pertanyaan Kinerja Usaha

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Hasil kerja perusahaan menghasilkan produk bermutu yang menjadi prioritas utama perusahaan	1	9	18	1	1
2	Kemampuan perusahaan menghasilkan produk tepat pada waktunya	2	14	6	7	1
3	Partisipasi aktif karyawan untuk menjalin kerjasama, komunikasi, dan koordinasi antar uni	2	18	8	2	-
4	Pelaksanaan kegiatan operasinal perusahaan menyusun program kerja yang terinci	2	17	8	2	1
5	Penyusun program kerja menjadikan kegiatan kerja perusahaan lebih terarah untuk mencapai keuntungan	1	10	16	3	-
6	Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya menurut kebijakan yang ditetapkan perusahaan untuk mencapai keuntungan	4	14	11	1	-
7	Kemampuan perusahaan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan	1	11	16	2	-

	di dalam tujuan atau sasaran perusahaan					
8	Perbandingan anggaran pendapatan (sebagai tujuan/sasaran perusahaan) dengan pendapatan yang terealisasi dalam tujuan perusahaan	2	17	8	2	1
9	Penerapan pengukuran yang dilakukan perusahaan untuk memastikan kesesuaian manajemen mutu dengan keinginan pasar	2	18	8	2	-
10	Penerapan proses pemantauan yang dilaksanakan perusahaan untuk memperhatikan kesesuaian produk dengan produk pesaing	4	9	13	4	-

1) Uji Reabilitas (Variabel X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	29,90	21,748	,514	,809
P2	30,60	21,214	,536	,807
P3	30,20	20,648	,566	,803
P4	30,20	19,821	,688	,790
P5	30,27	22,064	,445	,815
P6	29,90	21,748	,514	,809
P7	30,27	22,064	,445	,815
P8	30,13	21,568	,378	,825
P9	30,20	19,821	,688	,790
P10	30,13	21,568	,378	,825

a) Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	31,57	22,185	,282	,829
P2	31,53	19,844	,418	,822
P3	31,17	20,006	,658	,794
P4	31,27	19,651	,566	,802
P5	31,53	20,671	,553	,804
P6	31,13	20,189	,586	,801
P7	31,47	22,051	,350	,822
P8	31,27	19,651	,566	,802
P9	31,17	20,006	,658	,794
P10	31,40	19,697	,526	,806

Pengaruh Lingkungan *Internal* dengan Kinerja Usaha

Tabel IV.10

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkunganinternal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KinerjaUsaha

Tabel IV.11

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,042	4,525		2,661	,013
1 Lingkunganinternal	,680	,133	,693	5,092	,000

3). Dependent Variable: KinerjaUsaha

Tabel IV.12

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	344,363	1	344,363	25,933	,000 ^b
Residual	371,804	28	13,279		
Total	716,167	29			

a. Dependent Variable: KinerjaUsaha

b. Predictors: (Constant), Lingkunganinternal

Correlations

		Lingkunganinternal	KinerjaUsaha
Lingkunganinternal	Pearson Correlation	1	,693**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
KinerjaUsaha	Pearson Correlation	,693**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 ^a	,481	,462	3,644

a. Predictors: (Constant), Lingkunganinternal

KESIMPULAN

1. Nilai F hitung adalah sebesar 25,933 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai F pada tabel dengan df 28 adalah 3,34 dengan demikian nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel sehingga hubungan antara **Lingkungan Internal** dengan **Kinerja Usaha** linier dan dapat di uji korelasinya. Bahwa nilai konstanta (a) adalah sebesar 12,042 dan nilai koefisien (b) kinerja adalah 0,680. Sehingga persamaan regresi linier sederhana antara **Lingkungan Internal** dengan **Kinerja Usaha** adalah sebagai berikut :
 $\hat{Y} = a + bX$
 $\hat{Y} = 12,042 + 0,658 X$
2. Nilai r hitung sebesar 0,461 atau sebesar 46,1,3% taraf kesalahan 5 %, r tabel (taraf kesalahan 5%, N=30) yaitu sebesar 0,361. Maka harga r hitung > r tabel, sehingga *Ho* ditolak dan *H1* diterima.
3. Nilai t hitung sebesar 5,092. Nilai t tabel statistik taraf kesalahan 5% adalah 2,048. Sehingga nilai t hitung > nilai t tabel maka ini membuktikan bahwa hubungan antara **Lingkungan Internal** dengan **Kinerja Usaha** signifikan.
4. Nilai R= 0,693 termasuk mempunyai korelasi yang Cukup Tinggi karena berada diantara nilai 0,61 -0,80. Nilai R² sebesar 0,481 yang merupakan koefisien hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah hubungan **Lingkungan Internal** (X) dengan **Kinerja Usaha** (Y) sebesar 0,481 atau dalam bilangan % (persen) yaitu sebesar 48,1 %

dengan begitu berarti **Lingkungan Internal** (X) dapat memberikan kontribusi terhadap **Kinerja Usaha** (Y) sebesar 48,1 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Augusty Ferdinand. 2006. **Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Asep M. Ramdan. 2008 Oktober 22. **“Hubungan Kualitas Jasa dan Kepuasan Konsumen”**. (<http://asep-m-ramdan.blogspot.com>).
- Aviliani, R dan Wilfridus, L. 1997. “Membangun Kepuasan Pelanggan Melalui Kualitas Pelayanan”. **Usahawan**, No.5
- Ayu Wulandari. 2009. **“Pengaruh Promosi Terhadap Tingkat Penjualan Minuman Yakult pada PT. Yakult Indonesia Persada Cabang Padang”**, Skripsi Tidak Dipublikasikan. STIE DHARMA ANDALAS. Padang.
- Bernadine. 2005. “Analisis Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan Studi Kasus pada Rumah Makan Pondok Laras di Kelapa Dua, Depok”. **Jurnal Ekonomi Perusahaan**, Vol. 12, No. 3 September 2005, h. 318-336
- Fandy Tjiptono. 1997. **Strategi Pemasaran** (Edisi II). Yogyakarta: Penerbit Andi. Offset 2004.
- Freddy Rangkuti. 2002. **Measuring Customer Satisfaction** (cetakan ketiga). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Ghozali. 2005. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kotler, Philip dan A.B Susanto. 2000. **Manajemen Pemasaran Jasa Di Indonesia**,
- Singgih Santosa. 2004. **SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional**. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiyono. 2004. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. 2007. **Statistika Untuk Penelitian**. Bandung: ALFABETA.